

**ANALISIS PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI
DIMASA PANDEMI CORONA VIRUS-19 DI KOTA PAYAKUMBUH**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



OLEH :

SYAHRUL

NIM : 18330047

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Syahrul

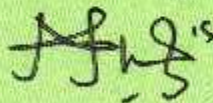
NIM : 18330047

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Nurhafizah, SP.d, M.Pd,Ph.D



Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

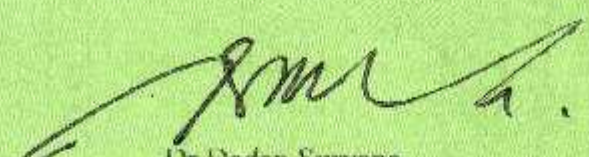
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd

NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi



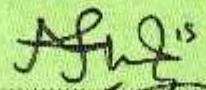
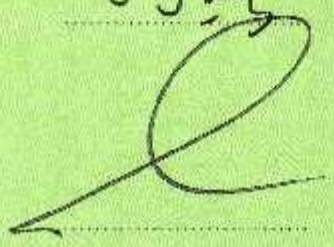

Dr Dadan Suryana

NIP. 19750503 200912 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

Nama : *Syahrul*

NIM : 18330047

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Nurhafizah, SP.d, M.Pd,Ph.D	
2.	Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd	
3.	Dr. Dadan Suryana	

Mahasiswa :

Nama : *Syahrul*

NIM : 18330047

Tanggal Ujian : 14 Juni 2021

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI DIMASA PANDEMI *CORONA VIRUS-2019* DI KOTA PAYAKUMBUH.

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Payakumbuh, 04 Juni 2021

Yang memberi pernyataan.



SYAHRUL

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tesis yang berjudul **Analisis Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19 di Kota Payakumbuh** dapat terselesaikan. Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Magister pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menerima saran yang bermanfaat dimulai saat perencanaan sampai pada akhir penelitian. Maka untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut serta membantu dalam penyelesaian tesis ini.

1. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku Koordinator Program Studi Pascasarjana Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, sekaligus sebagai Kontributor dan penguji pertama yang telah memberikan masukan, wawasan, dan pandangan yang sangat membantu serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan tesis.
2. Ibu Prof.Dr. Rakimahwati,M.Pd selaku Kontributor dan penguji kedua yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti sehingga tesis penulis sesuai dengan prosedur yang ada.
3. Nurhafizah, M.Pd, Ph.D selaku Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti sehingga tesis ini sesuai dengan prosedur yang ada.
4. Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd selaku validator ahli perkembangan anak usia dini yang telah memberikan kelancaran dan pelayanan kepada peneliti dalam proses administrasi penelitian ini.
5. Keluarga tercinta dan teman-teman seperjuangan serta pihak lain yang turut membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa apapun hasil karya manusia tidak akan pernah bisa menandingi kesempurnaan Maha karya Allah SWT. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan tulisan ini, sehingga bermanfaat bagi kita semua, khususnya peneliti pribadi.

Payakumbuh, Januari2021

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Pernyataan Keaslian Tesis.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Bagan.....	ix
Daftar grafik.....	x
Daftar lampiran.....	xi
<i>Abstract</i>	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Hakikat Anak Usia Dini.....	9
2. Konsep Anak Usia Dini.....	12
3. Konsep Perkembangan Sosial Anak Usia Dini.....	14
4. Konsep Perkembangan Emosional Anak Usia Dini.....	21
5. Konsep Pola asuh.....	26
B. Kerangka Konseptual.....	30
C. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32

A. Metode Mixed Methods.....	32
B. Tempat dan waktu penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel dan Teknik Sampel.....	36
D. Teknik pengumpulan data.....	37
E. Instrumen penelitian.....	39
F. Uji coba validitas.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi Data Kuantitatif.....	47
1. Pola asuh orangtua.....	48
2. Perkembangan sosial anak.....	57
3. Kemampuan emosional anak.....	66
B. Analisis Data Kuantitatif.....	74
C. Temuan Penelitian Data Kualitatif.....	77
1. Temuan Umum.....	77
2. Temuan Khusus.....	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
E. Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN.....	83
A. KESIMPULAN.....	83
B. IMPLIKASI.....	83
C. SARAN.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Orangtua murid PAUD di Kota Payakumbuh.....	38
2. Jumlah Sampel Orangtua TK di Kota Payakumbuh.....	39
3. Format Wawancara Mengetahui Pola Asuh Orangtua.....	40
4. Nilai Pernyataan Kisi- Kisi Instrumen.....	42
5. Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Sosial.....	42
6. Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Emosional.....	44
7. Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orangtua.....	47
8. Reliability Statistik All Variables.....	52
9. Sd 23 Pertanyaan Pola Asuh 1 sd 15.....	53 sd 60
24 Sd 38 Pertanyaan Perkembangan Sosial	61 sd 68
39 Sd 53 Pertanyaan Perkembangan Emosi.....	70 sd 77
54 Hasil Uji Reliabilitas.....	80
55 Rangkuman Uji Normalitas.....	81
56 Uji F.....	82

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
<i>1 Eplanatory Mix Methods Design</i>	33
2 Kerangka kerja penelitian survei Cross Sectional Survey.....	36

DAFTAR GRAFIK

1.	Grafik Pola Asuh Orangtua.....	60
2.	Grafik Perkembangan Sosial anak PAUD.....	69
3.	Grafik Perkembangan Emosional.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian.....	
2. Surat Kesediaan menjadi Validator Perkembangan Sosial Emosional	
3. Surat Kesedian Menjadi Validator Pola Asuh Orangtua.....	
4. Instrumen Penelitian Aspek Perkembangan Sosial Emosional.....	
5. Instrumen Penelitian Pola Asuh Orangtua.....	
6. Hasil Validasi Instrumen Perkembangan Sosial Emosional.....	
7. Hasil Validasi Instrumen Pola Asuh Orangtua.....	
8. Hasil pengolahan Data Dengan SPSS versi 25.....	
9. Angket Perkembangan Sosial Dengan Gogle Form.....	
10. Angket Perkembangan Emosional Dengan Gogle Form.....	
11. Angket Perkembangan Pola Asuh Dengan Gogle Form.....	
12. Hasil rekap Gogle Form Perkembangan sosial.....	
13. Hasil Rekap Gogle Form Perkembangan Emosional.....	
14. Hasil Rekap Gogle Form Pola Asuh Orangtua.....	
15. Dokumen Foto Dengan Kepala Sekolah Tempat Penelitian.....	
16. Dokumen Screen Shoot WhatsApp Grup Orangtua Murid.....	

ABSTRACT

Syahrul. 2021. Analysis of the Influence of Parenting Patterns on Early Childhood Social Emotional Development during the Covid 19 Pandemic in Payakumbuh City. Thesis. Padang State University Postgraduate Program.

This research was motivated by a preliminary survey conducted at school related to problems caused by learning from home where the high level of stress of parents in accompanying children to learn from home which resulted in children's social and emotional development. The main purpose of this study is to analyze more deeply the influence of parenting styles on the social and emotional development of early childhood during the Corona virus 19 pandemic in Payakumbuh City. This research method is a combination research method (Mixed methods). The research design uses sequential explanatory where in the first stage quantitative data analysis is carried out and is followed by the collection and analysis of qualitative data in order to strengthen the results of quantitative data. The data collection process uses questionnaires and interviews. Data collection uses a questionnaire that is sent using google form to each respondent who is part of the Whats App group created by the school. The results of hypothesis testing show that the simple linear regression value of parenting for parents of children's social emotional development is 120,037 with a Sig. (2- tailed) value of 0,000. Compared with the significance level of 0.05 (5%), the Sig. (2-tailed) value is smaller than 0.05 (5%). This means that H_0 is rejected and H_a is accepted. In conclusion, there is an influence of parenting style on the social emotional development of children aged 5-6 years in Payakumbuh City. The author advises parents to always learn about child development, because during a pandemic where children learn at home so that now children have full interaction with their parents.

ABSTRAK

Syahrul. 2021. Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dimasa Pandemi Covid 19 di Kota Payakumbuh. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan survei awal yang dilakukan disekolah terkait permasalahan yang ditimbulkan akibat pembelajaran dari rumah dimana tingginya tingkat stres orangtua dalam mendampingi anak belajar dari rumah yang berakibat pada perkembangan sosial dan emosional anak . Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis lebih mendalam tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini dimasa pandemi *Corona virus 19* di Kota Payakumbuh. Metode penelitian ini adalah Metode penelitian kombinasi (*Mixed methods*) .Desain penelitian menggunakan *Sequential explanatori* dimana pada tahap pertama dilakukan analisis data kuantitatif dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif guna memperkuat hasil data kuantitatif. Proses pengambilan data menggunakan angket dan wawancara. Pengambilan data menggunakan angket kuesioner yang di kirim menggunakan google form kepada masing masing responden yang tergabung dalam Whats App grup yang dibuat sekolah. Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwasanya nilai regresi linier sederhana pola asuh orang tuaterdapat perkembangan sosial emosional anak sebesar 120.037 dengan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Dibandingkan dengan taraf signifikansinya 0,05 (5 %), nilai Sig.(2-tailed) ini lebih kecil dari 0,05 (5 %). Ini artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulanya terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Kota Payakumbuh. Penulis menyarankan kepada orang tua untuk selalu belajar mengenai perkembangan anak, karena saat pandemi di mana anak melakukan pembelajaran di Rumah sehingga saat sekarang anak melakukan interaksi penuh dengan orang tua.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan faktor utama yang perlu diperhatikan dalam upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan yang menjadikan manusia berkualitas, tanpa adanya pendidikan manusia tidak akan mampu menghadapi tantangan dunia yang selanjutnya. Oleh karena itu pendidikan harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai dasar anak memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara UU No 20 tahun (2003) tentang SISDIKNAS.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara tepat dan cepat didalam berbagai lingkungan. Untuk itu pendidikan merupakan suatu proses yang berkesinambungan sejak anak usia dini. Anak usia dini merupakan penerus bangsa yang memiliki potensi untuk tumbuh dan

berkembang secara optimal maka pendidikan yang diberikan pada anak usia dini haruslah layak dan sesuai dengan keberadaan individu.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Suryana, (2013) anak usia dini adalah masa manusia memiliki keunikan yang perlu diperhatikan oleh orang dewasa, anak usia dini unik dalam potensi yang dimiliki dan pelayanannya pun perlu sungguh-sungguh agar setiap potensi dapat menjadi landasan dalam menapaki tahap perkembangan berikutnya.

Salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini adalah Taman Kanak-Kanak (TK) yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak yang berumur 4-6 tahun. Tujuan pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) yaitu untuk membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Menurut (Nurhafizah, 2018) juga menjelaskan bahwa pendidikan di sekolah menjadi tanggung jawab guru, proses pendidikan seharusnya dapat

menjadi bekal untuk diterapkan dalam kehidupan anak di lingkungan masyarakat. Sejalan dengan Sujiono, (2013) yang mengemukakan bahwa anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Salah satu aspek yang berkembang tersebut adalah aspek perkembangan sosial emosional. Hurlock, (1978) menyatakan tujuan dari perkembangan sosial anak adalah membantu dan mempermudah anak untuk memulai bersosialisasi dengan orang-orang yang ada disekitar anak yaitu orang tua, guru, saudara, dan teman sebaya, dan untuk membantu anak bergaul dengan lingkungan baru.

Kemudian Goleman, (2016) mengemukakan bahwa “Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak yang didasarkan pada perasaan, keadaan biologis dan psikologis”. Mayer dan Salovey, (1990) mendefinisikan tentang emosi yaitu kemampuan untuk memproses informasi emosional yang secara khusus melibatkan persepsi, perpaduan, pengertian dan mengolah emosi.

Pada anak usia dini, perkembangan sosial emosional sangat penting untuk dikembangkan karena kemampuan anak dalam mengelola emosi dan berinteraksi sosial dengan orang lain sangat dibutuhkan ketika anak memasuki lingkungan disekitarnya. Tanpa kemampuan mengelola emosi dan kemampuan melakukan interaksi sosial yang baik, anak akan kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Kemampuan ini juga akan

membantu anak untuk menemukan jati diri dan peran anak dalam kehidupan nyata.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nurhafizah, (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi emosi sosial anak perlu dikembangkan sedini mungkin. Pengembangan kompetensi ini akan menjadi pondasi awal bagi siswa sehingga mereka menjadikan anak-anak yang memiliki kecerdasan sosial emosional di kemudian hari.

Lebih lanjut Mulyana, (2017) menjelaskan bahwa kemampuan anak mengelola emosi diri merupakan bagian dari pematangan emosi anak dimasa peralihan dari praoperasional memasuki masa operasional konkrit. Kemampuan anak usia dini dalam mengelola emosi dirinya sendiri dapat dilihat dari dimensi kemampuan anak dalam memanfaatkan emosi diri secara positif, kemampuan mengatur emosi sesuai dengan situasi dan kondisi diri, dan kemampuan pertahanan diri anak itu sendiri dalam berbagai bentuk posisi persoalan diri anak secara wajar.

Menurut Peter Salovey dan Jhon Mayer dalam (Shapiro, 1999:5) kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan diantaranya adalah :1) empati; 2) mengungkapkan dan memahami perasaan; 3) mengendalikan amarah; 4) kemandirian; 5) kemampuan menyesuaikan diri; 6) disukai; 7) kemampuan memecahkan masalah antar pribadi; 8) ketekunan; 9) kesetiakawanan; 10) keramahan; 11) sikap hormat.

Peran orangtua dalam mengembangkan keterampilan anak sangatlah besar selain memberikan kepercayaan dan kesempatan, orangtua juga

diharapkan memberikan penguatan lewat pemberian rangsangan kepada anak. Mayar, (2013) menyatakan orangtua memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap tumbuh kembang anaknya, guru dan orangtua harus sejalan dalam memberikan pengasuhan, pembelajaran dan pendidikan pada anak sehingga anak tidak bingung dalam melaksanakannya. Sebelumnya orangtua menyerahkan anaknya ke sekolah untuk didik dan diasuh dalam rangka mengoptimalkan aspek perkembangan anaknya.

Munculnya pandemi covid-19 di Indonesia maka semua aspek kehidupan dan tatanan kehidupan berubah, dalam rangka pemutusan penularan Covid-19 maka semua dikerjakan di rumah seperti : Bekerja dari rumah atau lebih di kenal dengan istilah *Work From Home* (WFH) dan Belajar Dari Rumah (BDR). Penerapan BDR sesuai dengan Surat Kesepakatan Bersama (SKR) 4 Menteri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran tahun pelajaran 2020/2021 dimasa Pandemi Covid-19 dimana kegiatan belajar dilakukan dari rumah dengan pola daring yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan sekolah dan orangtua murid. Hal ini sangat berpengaruh pada kesiapan orangtua dalam memberikan stimulasi terhadap perkembangan anak usia dini.

Tuntutan atas peran orangtua untuk memberikan pendidikan dalam keluarga kini teruji dengan kondisi pandemik yang dirasakan hampir di seluruh dunia, khususnya Indonesia tanpa terkecuali. Dalam hal ini kerjasama dan dukungan orangtua dimasa Covid-19 harusnya dapat memperkuat penanaman karakter sosial emosional (jujur, tanggung jawab,

peraya diri, mandiri, sopan, peduli, kerjasama, saling menghargai, kreatif). Namun kenyataannya banyak orangtua yang tidak siap dalam pola baru yang sedang terjadi ditengah tengah masyarakat kita. Sukses atau tidaknya orangtua dalam menanamkan nilai karakter sosial dan emosional itu tergantung bagaimana orangtua melakukan pendampingan pada anak nya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pihak sekolah terhadap evaluasi Belajar Dari Rumah (BDR) banyak orangtua kewalahan dalam mendampingi anak nya belajar dirumah, adapun permasalahan yang dihadapi diantaranya:

1. Kurangnya semangat anak dalam pembiasaan dirumah.
2. Sulitnya anak bersosialisasi dilingkungan sekitar rumah dengan orangtua, saudara dan teman.
3. Sulitnya anak dalam mengendalikan emosi bahkan cenderung berlebihan.
4. Kurangnya kemampuan orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah
5. Tingginya tingkat stres orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah
6. Kurang pahamnya orangtua dalam membangun komunikasi dengan anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pola asuh orangtua terhadap perkembangan sosial anak 5-6 tahun dimasa pandemi covid-19 di Kota Payakumbuh
2. Bagaimana pengaruh pola asuh orangtua terhadap perkembangan emosional anak 5-6 tahun dimasa pandemi covid-19 di Kota Payakumbuh

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besarkah pengaruh pola asuh orangtua terhadap perkembangan sosial anak dimasa pandemi covid-19 di Kota Payakumbuh?
2. Seberapa besarkah pengaruh pola asuh orangtua terhadap perkembangan emosional 5-6 Tahun dimasa pandemi Covid-19 di Kota Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh pola asuh orangtua terhadap perkembangan sosial anak dimasa pandemi covid-19 di Kota Payakumbuh.
2. Menganalisis pengaruh pola asuh orangtua terhadap perkembangan emosional anak dimasa pandemi covid-19 di Kota Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh pola asuh orangtua terhadap perkembangan sosial dan emosional.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi institusi pendidikan, sebagai referensi pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19.
- b. Bagi orangtua, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan bagaimana pengaruh pola asuh orangtua dalam meningkatkan kecerdasan sosial dan emosional anak usia dini dan juga dapat menambah wawasan bagi pembaca.
- c. Bagi tempat penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan lebih mengenai manfaat pola asuh orangtua terhadap perkembangan sosial dan emosional pada anak usia dini.